

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap-mental-emosional-spiritual-sosial), serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang.

Semua itu mengandung arti pendidikan jasmani (penjas) adalah salah satu mata pelajaran yang berkepentingan dalam proses menumbuhkembangkan seluruh aspek dan potensi yang dimiliki peserta didik melalui proses pembelajarannya.

Seperti yang dipaparkan dalam kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (BSNP: 21) sebagai berikut:

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani,

Passing mendatar merupakan salah satu teknik dalam permainan sepak bola yang diajarkan di Sekolah Dasar Negeri 2 Megu Gede. Meskipun tidak spesifik tersirat dalam kurikulum mengenai pembelajaran passing mendatar, namun secara teknis passing mendatar merupakan salah satu teknik dasar permainan sepak bola yang harus dikuasai siswa sehingga dapat mengaplikasikan teknik passing mendatar ketika berada dalam suatu arena permainan sepak bola.

Kesulitan dalam pembelajaran sepak bola bukan hanya dipengaruhi oleh peralatan yang digunakan oleh siswa melainkan berhubungan dengan aspek kesiapan siswa (fisik, mental, serta kemampuan awal siswa) dalam mempelajari suatu gerakan passing mendatar oleh karena itu perbedaan tersebut, akan terlihat sebagian siswa pada saat belajar gerakan passing mendatar begitu bersemangat dan menyenangkan, sementara sebagian siswa yang lain terlihat bosan masih kaku dalam melakukannya. Selain itu sarana lapangan yang luas pada saat ini sulit

untuk ditemukan, hanya ada lahan-lahan kecil yang dapat dimanfaatkan. Disinilah guru diuji kemampuannya sebagai seorang pemimpin, sebagai manajer, dan sebagai fasilitator dalam belajar mengajar.

Namun jika diamati dalam pembelajaran passing mendatar yang dilaksanakan di SDN 2 Megu Gede ternyata masih banyak siswa yang belum mampu menendang dengan lurus. Pengambilan langkah yang tepat dan baik agar dapat memaksimalkan tembakan. Disamping itu, kurangnya pembelajaran passing mendatar yang cukup menjadi salah satu kendala mengapa pembelajaran passing mendatar di SDN 2 Megu Gede kurang berkembang. Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan siswa jika dilihat dari aktivitasnya dalam passing mendatar sangat beragam. Ada yang mudah bosan, ada yang ragu-ragu dalam melakukan gerakannya. Untuk menyasati kendala di atas diperlukan permainan yang sesuai sebagai sarana pendukung pembelajaran gerakan passing mendatar. Permainan itu harus dapat merangsang minat siswa untuk melakukan tugas gerak sekaligus sebagai tantangan yang menyenangkan bagi setiap siswa.

Jika dikaitkan dengan kegiatan pembelajaran penjas yang dilakukan oleh guru maka terlihat guru lebih dominan pada aktivitas unsur fisik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang bersifat multidimensi (aspek psikomotor, kognitif, dan afektif). Untuk itu kompetensi didaktik dan metodik mengajar merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh seorang guru penjas. Meski demikian masih banyak guru penjas yang melaksanakan proses pembelajaran dengan cara tradisional dengan menitikberatkan materi dan tujuan pembelajaran yang bersifat kecabangan olahraga tanpa memperhatikan siapa yang menjadi peserta didiknya.

Hal tersebut merupakan masalah yang datang dari luar siswa diantara dari sebagian seperti fasilitas sekolah, alokasi waktu pembelajaran, pengetahuan guru tentang berbagai macam metode dan gaya mengajar, pemilihan metode dan gaya mengajar serta yang diterapkan guru serta kecerdasan guru dalam memahami materi pembelajaran yang akan disampaikan khususnya passing mendatar sepak bola. Peran guru sebagai fasilitator tidak sebatas hanya membimbing siswa meraih tujuan belajar, melainkan juga harus mampu mencari solusi yang tepat selama proses belajar mengajar seperti contoh dalam pembelajaran passing mendatar

dalam permainan sepak bola pada siswa sekolah dasar di SDN 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

Pada awal semester ganjil 2012/2013, penulis selaku guru Pendidikan Jasmani di SDN 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon telah menetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk pembelajaran gerak dasar passing mendatar dalam permainan sepak bola yang diperoleh berdasarkan tingkat kompleksitas, intake siswa dan daya dukung sarana prasarana sebesar 68 namun temuan di lapangan ada kecenderungan proses pembelajaran belum berjalan efektif. Atas dasar pembelajaran yang pernah dilakukan tersebut peneliti melakukan pembelajaran passing mendatar melalui permainan kecil dimana hasil pembelajarannya adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Hasil Tes Awal Gerakan Passing Mendatar

No	Nama	Aspek yang diamati												Nilai	Kriteria	
		Gerakan Awal				Perkenaan dengan bola				Gerakan akhir					Tuntas	Tidak Tuntas
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1.	Ahmad Fauzi			√			√				√			58,30		√
2.	Alviyani Safitri			√			√					√		75,00	√	
3.	Baharudin		√				√					√		66,70		√
4.	Desi Noviani				√			√				√		91,70	√	
5.	Eka Pradita M.				√			√				√		75,00	√	
6.	Fifit Fitria				√			√				√		83,30	√	
7.	Fitri Yani				√				√			√		91,70	√	
8.	Kurniawan				√				√			√		75,00	√	
9.	Melati Putri				√				√			√		91,70	√	
10.	Muhammad Ryan H.				√				√			√		75,00	√	
11.	Muad		√				√					√		66,70		√
12.	Muhamad Bagus JS				√				√			√		91,70	√	
13.	Muhamad Bahtiar				√				√			√		83,30	√	
14.	M. Jainal				√				√			√		83,30	√	
15.	Nila Hayati			√			√					√		58,30		√
16.	Putri Nna Riyana				√			√				√		58,30		√
17.	Rizal Abidin		√				√					√		66,70		√
18.	Rizky Mangkuharto		√				√					√		66,70		√
19.	Romi Enggar K.			√			√					√		58,30		√
20.	Surya Dana			√			√					√		58,30		√
21.	Susanto		√				√					√		66,70		√
22.	Syahid Sudrajat			√			√					√		58,30		√
23.	Teguh Firmansyah		√				√					√		66,70		√
24.	Tosim			√			√					√		75,00	√	
25.	Warsida Reni			√			√					√		58,30		√
26.	Widya			√			√					√		58,30		√
27.	Zakharia		√				√					√		66,70		√
28.	Sa'adi			√			√					√		75,00	√	
29.	Saefudin			√			√					√		75,00	√	
30.	Winda fasha		√				√					√		66,70		√
Jumlah													14	16		
Persentase (%)													46,67	53,33		

Berdasarkan hasil temuan diperoleh data hasil belajar siswa pada tes awal gerak dasar passing mendatar bola bakset menunjukkan 16 siswa dari 30 siswa yang kurang memenuhi standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan dan hanya sebagian kecil yaitu 14 siswa atau 46,67% saja yang sudah memenuhi Standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Manfaat pembelajaran sepak bola akan diperoleh apabila disajikan dalam proses belajar mengajar yang kondusif. Untuk itu perlu strategi yang tepat dalam mengemas pembelajaran sepak bola tersebut, baik yang bersifat pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan suatu gerakan seperti gerakan passing mendatar. Strategi pembelajaran adalah salah satu cara untuk menyiasati pelaksanaan belajar mengajar dengan tujuan agar proses belajar mengajar itu berhasil. Salah satu bentuk menyiasati pembelajaran dalam permainan sepak bola adalah dengan melakukan berbagai macam permainan yang sesuai dengan karakteristik kemampuan siswa dengan tujuan yang akan dicapai dengan selalu mempertimbangkan faktor-faktor kesulitan yang dialami oleh siswa. Berkaitan dengan hal di atas penulis tertarik untuk mencoba mengungkapkan masalah pembelajaran keterampilan passing mendatar dalam permainan sepak bola yang akan dicoba dicarikan solusinya melalui upaya-upaya dalam penelitian tindakan kelas (*class action research*). Adapun judul yang dipilih dalam penelitian ini adalah “Meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil Pada Siswa Kelas V SDN 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?

2. Bagaimana kinerja guru dalam pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?
3. Bagaimana aktivitas siswa dalam pembelajaran untuk meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?
4. Bagaimana peningkatan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon?

C. Pemecahan Masalah

Untuk mengatasi permasalahan di atas, perlu suatu pembelajaran yang dapat menarik minat siswa. Alternatif yang digunakan dalam mengatasi permasalahan siswa yang kurang mampu melakukan gerak dasar pada passing mendatar sepak bola adalah melalui permainan kecil. Dalam pelaksanaannya dilakukan beberapa tahap yaitu:

a. Tahap Perencanaan

Guru merencanakan dan mempersiapkan segala sesuatu yang diperlukan untuk pelaksanaan tindakan. Pertama, mempersiapkan rencana perbaikan pembelajaran (RPP) yang disusun berdasarkan indikator:

- a. Merumuskan tujuan pembelajaran/Indikator
- b. Mengembangkan dan mengorganisasikan materi, media
- c. Merencanakan skenario kegiatan pembelajaran
- d. Merancang pengelolaan kelas
- e. Merencanakan prosedur, jenis dan menyiapkan alat
- f. Tampilan dokumen rencana perbaikan pembelajaran

b. Tahap Pelaksanaan

Dalam tahap pelaksanaan ini guru menggunakan pedoman penilaian kinerja guru dengan indikator sebagai berikut:

- a. Mempersiapkan ruangan dan fasilitas
- b. Melaksanakan Kegiatan Pembelajaran

- c. Mengelola Interaksi Pembelajaran
- d. Kesan Umum Kinerja Guru
- e. Melaksanakan Evaluasi proses dan hasil belajar
- f. Mendemonstrasikan Kemampuan Khusus dalam Pembelajaran Penjas

Khusus untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran maka disusun tahapan pembelajaran. Pada siklus I dengan membariskan siswa secara berkelompok menjadi dua kelompok, masing-masing beranggotakan 2 siswa. Di garis belakang lapangan ditempatkan bola yang merupakan sasarannya. Tugas dari masing-masing regu adalah menembak dengan bola yang menyusur tanah atau lapangan. Bola dimainkan dengan kaki, tetapi bola tidak boleh melayang. Jadi bola harus tetap menyusur lantai. Bila ada bola yang melayang maka bola untuk lawan dari yang menyentuh terakhir. Bila bola mengenai sasaran, maka regu yang menembak mendapat nilai satu.

Dalam siklus II, jumlah anggota regu ditambah menjadi 3 lawan 3. Peraturan permainan tetap sama. Begitu pula untuk siklus III, jumlah anggota regu ditambah menjadi 4 lawan 4.

c. Tahap Aktivitas Siswa

Selain itu aktivitas siswa juga diobservasi dengan berpedoman pada indikator aktivitas siswa sebagai berikut:

- a. Motivasi
- b. Disiplin
- c. Sportivitas

d. Tahap Hasil Belajar

Untuk mengukur tingkat keberhasilan dilakukan evaluasi pada awal dan akhir pelaksanaan tindakan dengan menggunakan tes passing mendatar berdasarkan aspek yang dinilai sebagai berikut:

- a. Gerakan awalan
- b. Perkenaan dengan bola
- c. Gerakan akhir

D. Tujuan Penelitian

1. Ingin mengetahui perencanaan pembelajaran dalam meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
2. Ingin mengetahui kinerja guru dalam meningkatkan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
3. Ingin mengetahui aktivitas siswa dalam meningkatkan Gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.
4. Ingin mengetahui peningkatan gerak dasar passing mendatar sepak bola melalui permainan kecil pada siswa Kelas V SD Negeri 2 Megu Gede Kecamatan Weru Kabupaten Cirebon.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa:

- a. Dapat memotivasi siswa agar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran sepak bola khususnya passing mendatar.
- b. Dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar pada passing mendatar .

2. Bagi Guru:

- a. Meningkatkan dan memperbaiki proses pembelajaran gerak dasar passing mendatar dengan menciptakan berbagai model pembelajaran yang dikemas dalam bentuk permainan.
- b. Mengembangkan profesionalisme guru penjaskes dalam melaksanakan pembelajaran di sekolah dasar.

3. Bagi Lembaga Sekolah Dasar:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi dalam rangka menunjang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)
- b. Sebagai masukan dalam rangka efektivitas dan efesiensi pembinaan, pengelolaan sumber belajar dalam pelaksanaan pendidikan.

4. Bagi Penulis

- a. Untuk dapat memahami penelitian tindakan kelas sebagai upaya pengembangan profesionalisme atau kemampuan penulis.
- b. Untuk meningkatkan pengalaman dan pemahaman penulis.

5. Bagi Lembaga UPI Kampus Sumedang

Hasil yang didapatkan dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi serta sebagai bahan perbandingan dalam penelitian-penelitian selanjutnya yang mengambil tema sepak bola gerak dasar passing mendatar, khususnya guru Penjaskes dan Olahraga

6. Bagi peneliti lainnya

Penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai bahan perbandingan untuk peneliti-peneliti lainnya dalam rangka memperkaya temuan-temuan dan hasil penelitian dalam bidang kajian yang serupa.

F. Batasan Istilah

Gerak dasar merupakan pola gerak yang inheren yang membentuk dasar-dasar untuk ketrampilan gerak yang kompleks yang meliputi gerak lokomotor, gerak non lokomotor dan gerak manipulatif (Furqon, 2002 – 9 dalam Elgisha, 2011: 1).

Passing mendatar adalah mengumpan atau mengoper bola ke teman dengan arah bola mendatar / menyusur tanah, biasanya menggunakan kaki bagian dalam. (Ripkhy: 2012: 1)

Sepak Bola adalah olahraga menggunakan bola yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing beranggotakan 11 (sebelas) orang. Sepak bola bertujuan untuk mencetak gol sebanyak-banyaknya dengan menggunakan bola kulit ke gawang lawan. Sepak bola dimainkan dalam lapangan yang berbentuk persegi panjang, di atas rumput atau rumput sintetis. (Wikipedia, 2012: 1)

Permainan kecil adalah segala bentuk permainan yang tidak mempunyai peraturan yang baku dalam penerapannya baik mengenai peraturan permainan, alat yang digunakan, ukuran lapangan, maupun durasi permainan. (<http://pjokgame.blogspot.com>, 2012: 1)